

Abstrak

Asep Sopandi : Terapi Zikir sebagai Pengobatan Orang yang Kecanduan Minuman Keras dan Obat-obatan Terlarang (Penelitian di Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Kabupaten Bandung)

Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an bahwasanya dengan zikir bisa mendatangkan ketenangan hati bagi seseorang dan zikir digunakan sebagai alat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, zikir juga bisa digunakan sebagai terapi, salah satunya terapi bagi orang-orang yang memiliki kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. Penulis menemukan bahwa ada orang yang mengadopsi pendekatan lain untuk menyembuhkan kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang dengan cara berzikir yang dilakukan di Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana efektivitas terapi zikir sebagai pengobatan orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi terhadap proses zikir yang dilakukan di Majelis Nurul Hidayah, wawancara dengan Ustadz Babang sebagai pimpinan Majelis dan beberapa orang jema'ah yang mempunyai latar belakang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. Sedangkan dokumentasi merupakan foto bersama beberapa orang yang diwawancarai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi zikir sebagai pengobatan orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang di Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zikir bisa digunakan sebagai terapi orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. Selain itu juga zikir yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan diniatkan karena Allah tidak hanya bisa mengobati penyakin batin, tapi juga bisa mengobati penyakit lahir. Ada beberapa bukti bahwa zikir bisa menjadi terapi bagi mereka yang memiliki kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. *Pertama*, zikir sebagai terapi konseling orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. *Kedua*, zikir sebagai alat untuk merelaksasi orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. *Ketiga*, zikir sebagai pengembangan spiritual orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang. *Keempat*, zikir sebagai pengganti kebiasaan negatif menjadi positif orang yang kecanduan minuman keras dan obat-obatan terlarang.

Kata Kunci: *Kecanduan, Pengobatan, Terapi, Zikir*

Abstract

Asep Sopandi : Zikr Therapy as a Treatment For People Addicted to Alcohol and Illegal Drugs (Research at the Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung)

As Allah says in the Qur'an, zikr can bring peace to a person's heart and zikr is used as a tool to get closer to Allah SWT. Apart from that, zikr can also be used as therapy, one of which is therapy for people who are addicted to alcohol and illegal drugs. The author found that there are people who adopt another approach to cure alcohol and drug addiction by means of zikr carried out at the Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung. Therefore, the author is interested in further researching the effectiveness of remembrance therapy as a treatment for people who are addicted to alcohol and illegal drugs.

This research uses a qualitative approach with field analysis methods. The data sources used are field data from observations, interviews and documentation. Observations of the remembrance process carried out at the Majelis Nurul Hidayah Assembly, interviews with Ustadz Babang as the leader of the Assembly and several members of the congregation who have a background of addiction to alcohol and illegal drugs. Meanwhile, documentation is a group photo of several people interviewed. This research aims to determine the effectiveness of zikr therapy as a treatment for people who are addicted to alcohol and illegal drugs at the Majelis Nurul Hidayah Kp. Ciaro Desa Ciaro Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung.

The results of this research show that zikr can be used as therapy for people who are addicted to alcohol and illegal drugs. Apart from that, it is also zikr that is carried out seriously and with intention because Allah can not only cure mental illnesses, but can also cure physical illnesses. There is some evidence that zikr can be therapeutic for those who are addicted to alcohol and illegal drugs. First, zikr as a counseling therapy for people who are addicted to alcohol and illegal drugs. Second, dhikr as a tool to relax people who are addicted to alcohol and illegal drugs. Third, zikr as spiritual development for people who are addicted to alcohol and illegal drugs. Fourth, zikr as a replacement for negative habits becomes positive for people who are addicted to alcohol and illegal drugs.

Keywords: *Addiction, Treatment, Therapy, Zikr*

